



**Journal of Human And Education**

Volume 5, No. 2, Tahun 2025, pp 62-66

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

## **Free The Sea Bersama Program Studi Sarjana Pendidikan Agama Kristen Stt Real Batam: Kebersihan Lingkungan Hidup Untuk Masa Depan Asri Bagi Masyarakat Di Pulau Buluh**

**Haposan Simanjuntak<sup>1\*</sup>, Ardianto Lahagu<sup>2</sup>, Manahan Simanjuntak<sup>3</sup>, Besti Niat Harefa<sup>4</sup>, Job Sinaga<sup>5</sup>, Laura Faulina Purba<sup>6</sup>, Dorgis Lubis<sup>7</sup>, Sisulince Lelo<sup>8</sup>, Lewis Saleleubaja<sup>9</sup>, Viktor Deni Siregar<sup>10</sup>**

Program Studi Pendidikan Agama Kristen, STT REAL Batam

Email: haposanmei2018@gmail.com<sup>1</sup>

### **Abstrak**

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan oleh program studi sarjana pendidikan STT REAL Batam mengedukasi bahwa kebersihan lingkungan dapat mempengaruhi terjadinya lingkungan yang tidak baik bagi masa depan sehingga mengadakan kegiatan kebersihan lingkungan di Pulau Buluh yang sebelumnya telah dilakukan observasi oleh tim terlebih dahulu kepada masyarakat setempat untuk menemukan titik masalah kurangnya kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitarnya. Esensi dari pengabdian ini adalah untuk melakukan pembersihan sampah di lingkungan pemukiman masyarakat yang tinggal di pesisir pantai. Strategi yang dilakukan oleh warga setempat adalah Participatory Rural Appraisal (PRA), yang melibatkan seluruh peserta acara aktif dalam mengumpulkan dan menganalisis informasi, dilakukan kegiatan dengan sosialisasi dan memberikan edukasi. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa kegiatan ini berjalan dengan baik di Pulau Buluh dan masyarakat menyadari akan pentingnya menjaga lingkungan sekitar. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Pulau Buluh yang dilakukan oleh Program Sarjana Pendidikan Agama Kristen STT REAL Batam dengan bekerja sama dengan perusahaan Free the Sea yang sudah memberikan dampak positif terhadap lingkungan pesisir pantai masyarakat setempat. Harapan kami dari tim pengabdian masyarakat agar masyarakat Pulau Buluh terus menjaga lingkungan yang asri demi masa depan di Pulau Buluh.

**Kata Kunci:** *Kebersihan Lingkungan, Free the Sea, Masa Depan Asri*

### **Abstract**

This community service was carried out by the undergraduate study program of STT REAL Batam to educate that environmental cleanliness can affect the occurrence of an environment that is not good for the future so that environmental cleaning activities were held on Buluh Island which had previously been observed by the team first to the local community to find the problem point of the lack of community concern for the surrounding environment. The essence of this service is to clean up garbage in the residential environment of people living on the coast. The strategy carried out by local residents is Participatory Rural Appraisal (PRA), which involves all active event participants in collecting and analyzing information, activities are carried out with socialization and providing education. The results of this service show that this activity is running well on Buluh Island and the community is aware of the importance of maintaining the surrounding environment. The implementation of community service on Buluh Island carried out by the Bachelor of Christian Religious Education Program of STT REAL Batam in collaboration with the Free the Sea company which has had a positive impact on the coastal environment of the local community. Our hope from the community service team is that the people of Buluh Island will continue to maintain a beautiful environment for the future of Buluh

Island.

**Keywords:** *Clean Environment, Free the Sea, Green Future*

## **PENDAHULUAN**

Pulau Buluh adalah salah satu tempat yang paling bersejarah dalam era kepemimpinan Batam, dimana pulau buluh adalah sebagai awal mula terbentuknya pemerintahan di era masa lalu. Diukur dari media center Batam, bahwa pada tahun 1895 Pulau Buluh dalam sejarah bagain dari ke amiran kerajaan Lingga yang dimana Pulau Buluh ini menjadi pusat pemerintahan dan menjadi perdagangan sehingga ketersediaan infrastruktur lebih tersedia dengan baik. Namun pada tahun 1954, eksistensi pulau buluh tidak dikenal lagi oleh orang-orang banyak, salah satunya setelah perpindahan meriam ke Belakang Padang yang merupakan simbol pemerintahan pada saat itu (*Ardi Dan ASPPI Nalak Tilas"Amir Pulau Buluh, 2022.*

Masyarakat di Pulau Buluh ketika kami survei memiliki kaitan yang sangat erat dengan dengan lingkungan laut mereka, dari keseharian mereka dan kehidupan mereka sehari-hari dipengaruhi oleh kondisi situasi lingkungan laut yang ada. Berdasarkan hasil dari survei yang kami lakukan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) menganalisis bahwa memang masih kurang menjaga dan menciptakan lingkungan yang indah dan asri di lingkungan sekitar pantai dipemukiman masyarakat Pulau Buluh, sehingga PKM studi Sarjana Pendidikan Agama Kristen (PAK) STT REAL Batam sadar bahwa pentingnya kebersihan dan menciptakan lingkungan yang indah dan asri dan melakukan tindakan kebersihan lingkungan bersama dengan tim Free The Sea sebagai bentuk rasa sadar diri terhadap pengajaran masyarakat Pulau Buluh agar lebih peduli lagi dengan lingkungan sendiri yang memang masih kurang memperhatikan kebersihan lingkungan yang asri.

Kebersihan lingkungan dan menciptakan lingkungan yang asri memang pada umumnya memberikan dampak yang baik terhadap lingkungan yang asri, karna kebersihan lingkungan hadir sebagai tindakan etis dan terukur terhadap keberlangsungan hidup khususnya masyarakat di Pulau Buluh. Menurut Soemarwoto, faktor yang sangat penting dalam permasalahan lingkungan ialah besarnya populasi penduduk. Pertumbuhan penduduk yang cepat, kebutuhan akan pangan, bahan bakar, tempat pemukiman dan lain kebutuhan serta limbah domestik juga bertambah dengan cepat. Artinya harus menyadari bahwa menciptakan lingkungan yang asri akan memberikan pengaruh bagi sekeliling dan makhluk hidup sekitar bahkan pula terhadap masa depan. Dalam kajian ini Job memberikan gambaran terhadap pola lingkungan yang asri merupakan sebagian dari kesehatan demi masa depan yang indah. Berdasarkan tulisan ini memberikan penjelasan bahwa ketika masyarakat tidak peduli dengan menciptakan lingkungan yang asri dan sehat, maka hal tersebut akan memberikan dampak yang kurang baik terhadap kesehatan fisik, dan ini akan berpengaruh pada masa depan di Pulau Buluh (Asri and Sehat 2020).

Alasan tim kegiatan PKM ini dilaksanakan: Pertama; kurangnya kesadaran terhadap lingkungan sekitar yang masih banyak sampah berserakan disekitar lingkungan. Dengan kurangnya kesadaran masyarakat Pulau Buluh, dikarenakan sampah akan membawa dampak yang dapat mencemari lingkungan. Kedua; Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap kebersihan lingkungan yang dapat merusak pola hidup sehat dan akan memberikan dampak negati bagi sama depan. Tujuan dari Pelaksanaan PKM ini pertama, untuk melakukan secara bersama pembersihan dan penataan lingkungan yang asri yang tinggal disekitar pesisir pantai. Kedua; Memberikan edukasi langsung terhadap masyarakat akan tindakan langsung dalam permbersihan sampah dan menata lingkungan yang indah dan asri.



Gambar 1 : Tim Pengabdian Kepada Masyarakat di pulau Buluh

## METODE

Metode pengabdian ini merupakan pendekatan *Participatory Rural Appraisal* (PRA) Participatory Rural Appraisal (PRA) yang merupakan suatu metode pendekatan dalam proses pemberdayaan dan peningkatan partisipasi masyarakat yang menekankan pada keterlibatan masyarakat dalam keseluruhan kegiatan yang dilakukan (Nugraha et al. 2023). Metode pengabdian masyarakat ini melibatkan seluruh secara aktif dan mengumpulkan dan menganalisis informasi, dilakukan dengan cara sosialisasi dan memberikan edukasi melalui metode ceramah. Metode yang digunakan tim untuk PkM STT Real Batam, sebagai berikut : pertama, Identifikasi kebutuhan dan persiapan yang dibutuhkan didalam lapangan: Tim PKM dari STT Real Batam melakukan identifikasi terhadap kebutuhan dalam pelaksanaan kebersihan dan penataan lingkungan yang asri di Pulau Buluh. Menurut Sugiyono penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif / kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makan dari pada generalisasi (Sugiyono, 2016) Persiapan yang dilakukan dalam materi, sumber daya, dan pendekatan yang akan dilakukan dalam kegiatan ini. Kedua, Perencanaan kegiatan : Tim PKM merencanakan kegiatan yang terdiri dari, pembukaan kegiatan yang diiringi dengan tarian sekapur sirih, seminar dan langsung kepada kegiatan mebersihkan sampah. Perencanaan dan pelaksanaan mencakup penentuan waktu, tempat, kegiatan pelaksanaan, serta pembagian peran-peran yang akan dilaksanakan dalam kegiatan (Ghifari, Fauzi, and Darmawan 2024).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti yang sudah tertulis diatas bahwa judul dari kegiatan pegabdian masyarakat ini adalah Free the Sea bersama Program Sarjana Pendidikan Agama Kristen STT REAL Batam : Implementasi Kebersihan Lingkungan Laut Dalam menciptakan pola hidup yang asri di Pulau Buluh, kegiatan ini dilakukan dengan bekerja sama dengan perusahaan yang bernama Free The Sea, pengabdian masyarakat kali ini juga dilakukan bersama dengan beberapa perusahaan dan komunitas lain di Batam seperti Hotel Santika, Verta, dsb. Kegiatan yang dimulai dengan acara pembukaan dimana ada penampilan tari sekapur sirih oleh anak SMK Pulau Buluh, kata sambutan dari perwakilan pemimpin daerah setempat yang menjelaskan bahwa pemerintah sudah memberikan upaya untuk membangun kesadaran masyarakat setempat akan kepedulian lingkungan mereka, salah satu dengan cara membuat slogan "Jom Peduli Kampung Kite". Yang diharapkan semakin digaungkan semakin dilaksanakan. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan seminar singkat oleh pemimpin perusahaan Free The Sea dan kegiatan clean up dilingkungan rumah masyarakat sekitar.

### Seminar Singkat

Pertama, mengingatkan akan pentingnya mempunyai kesadaran diri masing-masing orang terhadap lingkungan yang di dalam sekitar. Menurut hasil dari survei sampah adalah salah satu masalah masyarakat yang sangat sulit untuk diatasi menyurvei masih banyak sampah yang masih ada dimana mana, baik disekolah, dijalan, maupun dilaut, maka pentingnya akan kesadaran diri dari masyarakat dan pemerintah. Maka wujud dari

perhatian akan dimulai dari kesadaran diri masing-masing akan keadaan lingkungan yang asri dan indah. Kualitas lingkungan masa depan asri sangat memberikan dampak yang besar bagi kesehatan masyarakat, penduduk yang mendiami lingkungan yang indah dan asri pada umumnya. Memiliki tingkat kesehatan yang tinggi, begitu sebaliknya jika menempati lingkungan permukiman yang jelek dan tidak bersih tidak teratur akan mengalami bermacam-macam penyakit. Pertama, mengurangi (*reduce*) penggunaan bahan berlebihan dan menghindari produk sekali pakai dapat membantu mengurangi volume sampah yang dihasilkan. Kedua, mengedepankan praktik daur ulang (*recycle*) dapat mengurangi tekanan terhadap sumber daya alam dan mengurangi sampah yang harus dibuang. Ketiga, mengedepankan praktik penggunaan kembali (*reuse*) dapat mengurangi permintaan atas produk baru dan mendorong ekonomi berkelanjutan (Hidayat, 2019). adanya peran serta masyarakat dan perusahaan pemerintahan setempat untuk menciptakan lingkungan masa depan yang indah asri dan sehat. Menurut Fitriyani, (2008) didukung oleh (Priyana, 2016), semakin baik sumber air, maka semakin rendah kemungkinan terjadinya suatu penyakit terutama penyakit yang disebabkan oleh air. (Khairiyati et al. 2024).



Gambar 2: kebersihan Lingkungan Masyarakat

Selain itu sampah yang sudah dikumpulkan akan menjadi salah satu meringankan langkah selanjutnya dari pengelolaan sampah tersebut. Itu pentingnya kita memisahkan sampah-sampah sesuai kategori yang sudah di buat. Dari segi pemisahan sampah yang dipisahkan akan memakan waktu yang lama dan tenaga yang cukup banyak dibandingkan dengan langsung mengumpulkan tanpa memilih sampah yang sudah dikategorikan.

Dalam mewujudkan, *Pt Free The Sea* dalam pengumpulan sampah plastik botol yang kemudian diolah menjadi biji plastik yang telah diolah kembali *company* merek yaitu *PT. WIK Far East Batam*. Salah satu tempat pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan tingkat kepedulian masyarakat Pulau Buluh terhadap lingkungan kebersihan sekitarnya.

### **Clean Up**

Kegiatan kedua yang dilakukan setelah kegiatan seminar singkat, yaitu aksi *clean up* pesisir pulau. Kegiatan dilakukan di beberapa titik sekitar pemukiman masyarakat yang terdapat banyak tumpukan sampah. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara membagi peserta *clean up* kedalam beberapa kelompok yang terdiri dari 20-25 orang dalam satu kelompok, kemudian tiap-tiap kelompok diberikan beberapa tools seperti kantong sampah, capit sampah, dan sarung tangan (Evimalinda et al. 2024). Selama proses *clean up* berlangsung, ada banyak jenis sampah yang ditemui, berupa sampah botol plastik dan kaca, kain bekas, terlebih sampah plastik seperti plastik makanan ringan dan kemasan instant.

Sampah plastik merupakan jenis sampah yang sulit terurai dan membutuhkan ratusan tahun untuk bisa terurai, dan bisa mencemari lingkungan laut dan mengakibatkan berbagai jenis penyakit (Decy Arwini 2022). *Clean up* di Pulau Buluh ini pun dilakukan bukan hanya sekedar kegiatan membersihkan sampah melainkan sampah yang dikumpulkan juga dipilah menjadi beberapa bagian, yaitu sampah plastik dimasukkan kedalam kantong sampah bertulis huruf P, sampah botol plastik dimasukkan kedalam kantong sampah berwarna kuning, dan sampah kain bekas kedalam kantong sampah bertulis huruf K. Setelah kegiatan *clean up* selesai, sampah-sampah dikumpulkan

setiap kelompok akan ditimbang oleh PIC, dan bagi kelompok yang berhasil mengumpulkan sampah terbanyak akan menjadi pemenang dan diberikan award. Kegiatan clean up ini dapat berjalan dengan baik semua karena adanya kerjasama antar seluruh panitia dan peserta clean up. Kolaborasi yang terbentuk antar berbagai instansi inilah yang menjadikan kegiatan clean up di Pulau Buluh terlaksana dengan baik dari awal sampai akhir sehingga tujuan Free The Sea dan semua panitia dapat tercapai. (Feriandy and Wahyu 2023)



Gambar 3: Pembagian Kelompok

## SIMPULAN

Kebersihan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan dilingkungan bermasyarakat. Kebersihan bukan hanya tentang kebersihan diri sendiri melainkan juga harus memperhatikan kebersihan tempat tinggal, rumah dan lingkungan sekitar. Kebersihan harus dijadikan sebagai budaya yang dipelihara dan diteruskan bagi anak-anak dan generasi muda setempat. Lingkungan yang asri dapat meningkatkan keindahan, kenyamanan dan meningkatkan kesehatan bagi masyarakat dan semua orang yang datang mengunjungi tempat tersebut. Oleh sebab itu penyuluhan dan kegiatan clean up sangat bagus untuk dilaksanakan agar semua masyarakat : orang tua, dewasa, dan anak – anak menyadari betapa pentingnya menjaga kebersihan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asri, Lingkungan Yang, and D A N Sehat. 2020. "Membangun Kesadaran Masyarakat Dalam Menata." 4(1): 1-3.
- Decy Arwini, Ni Putu. 2022. "Sampah Plastik Dan Upaya Pengurangan Timbulan Sampah Plastik." *Jurnal Ilmiah Vastuwidya* 5(1): 72-82. Doi:10.47532/Jiv.V5i1.412.
- Evimalinda, Rita, Agiana Her, Vishnu Ditakristi, And Viktor Deni Siregar. 2024. "Free The Sea Bersama Program Studi Magister Pendidikan Agama Kristen Stt Real Batam : Implementasi Kebersihan Lingkungan Laut Dalam Keberlangsungan." 5(5): 9910-16.
- Feriandy, and Edi Riesnandar Wahyu. 2023. "Dinamika Kolaborasi Tim Dan Efisiensi Kerja: Kunci Keberhasilan Pencapaian Tujuan Organisasi." *Jurnal Cahaya Mandalika* 3(2): 1763-70.
- Ghifari, Brillan Reihan Al, Ahmad Fauzi, and Dadan Darmawan. 2024. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah Perumahan Samaji Asri Kecamatan Taktakan, Kota Serang." *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 9(2): 340-50. doi:10.36312/linov.v9i2.1981.
- Khairiyati, Laily, Arneta Meihua Inaya, Rizka Hasna Maulida, Khadijatun Nikmah, and Yoga Putra Wibowo. 2024. "Gerakan Asri (Aranio Sehat Dan Bersih) Sebagai Solusi Masalah Sampah Di Rt.03 Desa Aranio Kabupaten Banjar." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 8(1): 65-75.
- Nugraha, Rafi Audy, Miladul Khoiriyah, Sara Junial Fitri, Alma Devina, and Ellies Sukmawati. 2023. "Implementasi Participatory Rural Appraisal (PRA) Sebagai Media Penguatan Program PKH Desa Kadudampit Kecamatan Sukabumi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta." *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)* 7(2): 1662-73. doi:10.58258/jisip.v7i2.4953/http.